

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian

Menurut Robbins dan Coulter (2007:7) manajemen adalah manajemen yang melibatkan aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Efisien ialah menghasilkan hasil lebih banyak dari pada input. Efektif adalah aktivitas-aktivitas secara langsung yang mendorong tercapainya sasaran organisasi.

Menurut Sarinah (2017:7) manajemen adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya. Sedangkan menurut Hasibuan (2011:2) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah Kemampuan seseorang untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi setiap kegiatan aspek kegiatan yang sudah ditentukan oleh perusahaan agar meningkatkan kerja dan mencapai visi misi tujuan perusahaan.

2. Unsur-Unsur manajemen

Unsur-unsur manajemen terdiri dari 6 unsur yang disingkat dengan 6 M, yaitu *men*, *money*, *methods*, *materials*, *mahines*. Adapun penjelasannya menurut Hasibuan (2011:20) terdiri dari:

- a. *Men* yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/pelaksanaan.
- b. *Money* yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. *Methods* yaitu cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan.
- d. *Materials* yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- e. *Mahines* yaitu mesin-mesin/alat-alat yang diperlukan atau diperlukan untuk mencapai tujuan.

B. Manajemen Proyek

1. Pengertian

Menurut Santoso (2009:3) manajemen proyek adalah aplikasi pengetahuan, keterampilan, alat dan teknik dalam aktivitas-aktivitas proyek untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan proyek.

Menurut Husen (2009:4) Manajemen proyek adalah penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan, cara teknis yang terbaik dan dengan sumber daya yang terbatas, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja biaya, mutu dan waktu serta keselamatan kerja.

Dari beberapa pengertian di atas, manajemen proyek merupakan suatu usaha merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi sumber daya organisasi yang dimiliki perusahaan sehingga mencapai sasaran dan tujuan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

2. Tujuan Manajemen Proyek

Menurut Husen (2009:2) tujuan manajemen proyek yaitu mendapatkan metode atau cara teknis yang paling baik agar dengan sumber daya yang terbatas diperoleh hasil maksimal dalam hal ketepatan, kecepatan, penghematan.

3. Unsur-unsur Manajemen Proyek

Menurut Husen (2009:2) unsur-unsur manajemen proyek yaitu:

- a. Tujuan: sasaran yang hendak dicapai dalam optimasi biaya, mutu dan waktu.
- b. Pemimpin: mengarahkan organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan.
- c. Sumber daya yang terbatas: manusia, modal/biaya, peralatan dan material

4. Tahapan Manajemen Proyek

Menurut Tantra (2012:106) tahap manajemen proyek berhubungan dengan *planning, organizing, actuating, controlling*.

a. Planning

Tujuan perencanaan proyek adalah untuk menyediakan suatu kerangka kerja bagi manajer proyek agar dapat menyusun estimasi yang baik untuk sumberdaya, biaya dan jadwal. Kegiatan ini dilakukan agar tidak terjadi kerancauan dalam

melakukan perencanaan proyek. Untuk itu manajer proyek fokus pada saat melakukan perencanaan, karena perencanaan merupakan pedoman dasar agar proyek dapat diarahkan untuk tetap berada dalam anggaran, sesuai dengan lingkup yang telah ditentukan dan selesai pada waktunya.

b. Organizing

Pelaksanaan proyek umumnya adalah sebuah tim. Anggota dari tim ini terdiri atas orang-orang yang memiliki keahlian yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek. Setiap anggota tim merupakan sumberdaya bagi proyek yang memiliki jadwal, biaya, dan ruang lingkup masing-masing. Ada beberapa tim yang dibutuhkan dalam melaksanakan proyek: manajer proyek, analis sistem, desainer system, program, tester, anggota lain dalam tim.

c. Actuating

Pada tahap ini semua hal yang telah dipersiapkan pada tahap planning dan organizing kemudian yang diwujudkan dalam bentuk proyek yang dapat langsung dilihat dan dipergunakan oleh klien.

d. Controlling

Tahap ini terdiri atas proses-proses yang dilakukan untuk observasi pelaksanaan proyek untuk menghindari potensi masalah yang bisa segera diidentifikasi dan jika diperlukan, tindakan koreksi dapat segera dilakukan. Manfaatnya adalah kinerja proyek dapat diamati dan diukur secara rutin agar jika

terjadi penyimpangan pelaksanaan proyek terhadap rencana dan desain dapat segera diantisipasi.

5. Keberhasilan Manajemen Proyek

Menurut Tantra (2012:87) manajemen Proyek dianggap sukses jika bisa mencapai tujuan yang diinginkan dengan memenuhi syarat berikut:

- a. Dalam waktu yang dialokasikan.
- b. Dalam biaya yang dianggarkan.
- c. Pada performansi atau spesifikasi yang ditentukan.
- d. Diterima *klien*
- e. Tanpa mengganggu aliran pekerjaan utama organisasi.